

**PENGARUH FAKTOR SOSIAL EKONOMI TERHADAP
PENDAPATAN NELAYAN DI KAMPUNG NELAYAN
SEBERANG KELURAHAN BELAWAN I**

SKRIPSI

Oleh :

**NABILA GH AISANI HENDRIKA PUTRI
1704300061
AGRIBISNIS**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2022**

**PENGARUH FAKTOR SOSIAL EKONOMI TERHADAP
PENDAPATAN NELAYAN DI KAMPUNG NELAYAN
SEBERANG KELURAHAN BELAWAN I**

SKRIPSI

Oleh:

**NABILA GHASANI HENDRIKA PUTRI
1704300061
AGRIBISNIS**

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Studi (S1) pada
Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Komisi Pembimbing



Assoc. Prof. Ir. Gustina Siregar, M.Si
Ketua



Muhammad Thamrin, S.P., M.Si
Anggota

Disahkan Oleh :



Dr. Dafni Mawar Tarigan, S.P., M.Si

Tanggal Lulus : 09-04-2022

PERNYATAAN

Dengan ini saya:

Nama : Nabila Ghaisani Hendrika Putri

NPM : 1704300061

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul "Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Pendapatan Nelayan di Kampung Nelayan Seberang Kelurahan Belawan I" adalah berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari ternyata ditemukan adanya penjiplakan (Plagiarisme), maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh. Dengan pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak siapapun.

Medan, November 2021

Yang menyatakan.



(Nabila Ghaisani Hendrika Putri)

RINGKASAN

Nabila Ghaisani Hendrika Putri, penelitian yang berjudul: “Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Pendapatan Nelayan di Kampung Nelayan Seberang Kelurahan Belawan I”. Dibimbing oleh Assoc. Prof. Ir. Gustina Siregar, M.Si selaku ketua komisi pembimbing dan Muhammad Thamrin S.P.,M.Si. selaku anggota komisi pembimbing. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2021 hingga Desember 2021 di Kampung Nelayan Seberang Kecamatan Belawan I. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat pendapatan dan pengaruh faktor sosial (usia kerja, tingkat pendidikan dan lamanya melaut) dan faktor ekonomi (modal, harga jual ikan dan jumlah tangkapan) terhadap pendapatan nelayan di Kampung Nelayan Seberang Kelurahan Belawan I. Metode penelitian yang digunakan yaitu dengan regresi linear berganda. Dengan teknik pengumpulan sampelnya yaitu secara simple random sampling. Dari hasil penelitian diketahui rata-rata pendapatan nelayan yaitu sebesar Rp. 2.065.345,-dimana hal ini tergolong miskin jika dibandingkan dengan UMK di Kota Medan yaitu sebesar Rp. 3.329.867,- pada tahun 2021. Dari hasil uji parsial juga dapat diketahui bahwa tidak terdapat pengaruh yang nyata atau signifikan antara usia kerja, tingkat pendidikan, harga jual dan jumlah tangkapan terhadap pendapatan dan terdapat pengaruh yang nyata atau signifikan antara modal dan lamanya melaut terhadap pendapat.

SUMMARY

Nabila Ghaisani Hendrika Putri, research entitle: “ The influence of Socio-Economic on Fishermen’s Income in Kampung Nelayan Seberang Belawan I”. supervised by Assoc. prof. Ir. Gustina Siregar, M.Si as the head of the supervisory commission and Muhammad Thamrin S.P.,M.Si. as a member of the advisory committee. This reserh was carried out from October 2021 to December 2021 at Kampung Nelayan Seberang Kelurahan Belawan I. This study aims to analyze the level of income and the influence of social factors (working age, education level and duration of fishing) and economic factors (capital, selling price of fish and number of catches) on the income of fishermen in the Seberang Fisherman Village, Belawan Village I. The research method used is with multiple linear regression. The sample collection technique is simple random sampling. From the results of study, it is known that the avarege inome of fisherman is of fishermen in Rp. 2.065.345,- where is classified as poor when compared to the UMK in the city of Medan, which is Rp. 3,329,867,- in 2021. From the results of the partial test, it can also be seen that there is no real or significant effect between working age, education level, number of catches and selling price on income and there is a real or significant effect between capital and length of fishing on income.

RIWAYAT HIDUP

Nabila Ghaisani Hendrika Putri, lahir pada tanggal 18 Januari 2000 di Kota Tebing Tinggi, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara. Penulis merupakan anak kedua dari empat bersaudara, dari pasangan Bapak Hendrik Susanto dan Ibu Achriani.

Jenjang pendidikan yang telah ditempuh yaitu:

1. Pada tahun 2005, telah lulus dari pendidikan Taman Kanak-Kanak di TK Macquarie Medan Labuhan.
2. Pada tahun 2011, telah lulus dari pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 060948 Medan Labuhan.
3. Pada tahun 2014, telah lulus dari pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 5 Medan.
4. Pada tahun 2017, telah lulus dari pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 9 Medan.
5. Pada tahun 2017, penulis melanjutkan pendidikan Strata 1 (S1) Program Studi Agribisnis di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun kegiatan akademik yang pernah diikuti selama menjadi mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yaitu:

1. Mengikuti kegiatan Pengenalan Kehidupan Kampus Bagi Mahasiswa Baru (PKKMB) di tahun 2017.
2. Mengikuti kegiatan Masa Ta'aruf (MASTA) Pimpinan Komisariat Ikatan Muhammadiyah di tahun 2017.
3. Mengikuti Kajian Intensif Al-Islam dan Kemuhammadiyah (KIAM) oleh Badan Al-Islam dan Kemuhammadiyah di tahun 2018.

4. Melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Asian Agri Group PT. Indo Sepadan Jaya di Kabupaten Labuhanbatu di tahun 2020.
5. Melakukan Penelitian tentang Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Pendapatan Nelayan di Kampung Nelayan Seberang Kelurahan Belawan I pada tahun 2021.

UCAPAN TERIMAKASIH

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis mendapat banyak bantuan dan semangat dari berbagai pihak yang telah membantu penulis. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Kedua orang tua saya, Ayahanda Peltu Mar Hendrik Susanto dan Ibunda Achriani yang telah membesarkan, banyak berkorban, memberikan semangat, doa dan juga materi kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Ibu Assoc. Prof. Ir. Gustina Siregar, S.P, M.Si. selaku Ketua Komisi Pembimbing Skripsi.
3. Bapak Muhammad Thamrin, S.P, M.Si selaku Anggota Komisi Pembimbing Skripsi.
4. Ibu Dr. Dafni Mawar Tarigan, S.P, M.Si. selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Assoc. Prof. Dr. Wan Arfiani Barus M.P selaku Wakil Dekan I Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Akbar Habib, S.P, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara.
7. Ibu Mailina Harahap S.P.,M.P selaku Ketua Program Studi Agribisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Ibu Juita Rahmadani Manik, S.P.,M.P selaku Sekretaris Program Studi Agribisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

9. Seluruh Staf Pengajar Dan biro Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Sahabat saya Sartika Dewi, Restu Hasrianti dan Roswita yang telah banyak meluangkan waktunya untuk membantu dan memberikan semangat dalam menyelesaikan proses skripsi ini.
11. My moodbooster yang selalu memberikan support dan waktu luangnya.
12. Serta teman-teman seperjuangan sekaligus terkhusus kepada Agribisnis 2.

Akhir kata hanya kepada Allah SWT penulis serahkan semua ini, karena manusia hanya bisa berencana namun Allah SWT yang menentukan segalanya. Semoga masih ada kesempatan penulis untuk membalas kebaikan dari semua pihak yang telah membantu, dan semoga amal baik mereka dibalas oleh Allah SWT.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur bagi Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Karunia-Nya serta kemudahan kepada penulis, tak lupa shalawat beriring salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW. Sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Pendapatan Nelayan Di Kampung Nelayan Seberang Kelurahan Belawan I”**. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu,penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna pengembangan skripsi ini.

Medan, 16 November 2021

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
PERNYATAAN	i
RINGKASAN	ii
RIWAYAT HIDUP	iii
UCAPAN TERIMAKASIH	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
PENDAHULUAN	1
Latar Belakang	1
Rumusan Masalah	4
Tujuan Penelitian	4
Kegunaan Penelitian	5
TINJAUAN PUSTAKA	6
Pendapatan	6
Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan	8
Faktor Sosial.....	8
Faktor Ekonomi.....	10
Penelitian Terdahulu	13
Kerangka Pemikiran.....	15
Hipotesis Penelitian	16

METODE PENELITIAN	17
Metode Penelitian	17
Metode Penentuan lokasi	17
Metode Penarikan Sampel	17
Metode Pengumpulan Data.....	18
Metode Analisis Data.....	18
Defenisi dan Batasan Operasional	22
DESKRIPSI UMUM DAERAH PENELITIAN.....	24
Letak dan geografis	24
Daerah Lokasi Penelitian	25
Sarana dan Prasarana Kampung Nelayan Seberang	25
Karakteristik Responden.....	26
HASIL DAN PEMBAHASAN	28
KESIMPULAN DAN SARAN	34
Kesimpulan	34
Saran	35
DAFTAR PUSTAKA	36
LAMPIRAN.....	39

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1.	Data Produksi Hasil Ikan Tangkap di Sumatera Utara	2
2.	Keadaan Jumlah Penduduk, Luas Wilayah dan Kepadatan Penduduk Di Daerah Belawan per Km ² Menurut Kelurahan Tahun 2019	24
3.	Usia Responden.....	26
4.	Tingkat Pendidikan Nelayan.....	26
5.	Jumlah Tanggungan Nelayan.....	27
6.	Pendapatan Nelayan Perbulan.....	28
7.	Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	29

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
1	Skema Kerangka Pemikiran	15
2	Wawancara Dengan Nelayan.....	63
3	Kampung Nelayan Seberang	63
4	Sarana dan Prasarana jalan	64
5	Sarana dan Prasarana Sekolah	64
6	Sarana dan Prasarana Ibadah	65

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1.	Karakteristik Responden	38
2.	Faktor Sosial Ekonomi Yang Mempengaruhi Pendapatan..	40
3.	Biaya Penyusutan Alat Senter	42
4.	Biaya Penyusutan Boat	44
5.	Biaya Penyusutan Alat Tangkap	46
6.	Penerimaan Nelayan Perhari	48
7.	Biaya Variabel	52
8.	Pendapatan Nelayan Perbulan	54
9 .	Hasil Output SPSS	56
11.	Kuesioner Penelitian	57
12.	Dokumentasi	61

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Indonesia termasuk negara kepulauan terbesar di dunia, menurut Nontji , Zulkarnain dkk dalam buku Rahim dkk (2014) dengan alur laut 12mil. Indonesia memiliki luas wilayah 5 juta km², luas daratan 1,9 juta km², laut teritorial 0,3 juta km², dan perairan kepulauan seluas 2,8 juta km². Artinya, seluruh lautan Indonesia mencakup 3,1 juta km², atau sekitar 62% dari seluruh wilayah Indonesia. Indonesia juga memiliki garis pantai terpanjang di dunia, dengan total garis pantai sekitar 81.000km. tidak heran jika wilayah laut menjadikan Indonesia sebagai wilayah pesisir dengan sumber daya laut yang sangat melimpah. Menurut Poemomoshidi (2009) wilayah pesisir merupakan pertemuan antara kawasan laut dan darat yang berinteraksi baik secara biogeofisik maupun sosial ekonomi.

Provinsi Sumatera Utara memiliki dua wilayah pesisir yaitu Pantai Timur dan Pantai Barat. Daerah Pantai Timur Sumatera Utara adalah Kota Medan. Kota Medan terdiri dari 21 Kecamatan dan 151 Kelurahan dengan luas wilayahnya sebesar 265,10km², dan daerah administratif pesisir Kota Medan meliputi tiga kecamatan yaitu : Kecamatan Medan Belawan, Kecamatan Medan Labuhan dan Kecamatan Medan Marelan. Adapun luas wilayah pesisirnya yaitu seluas 86,74km² (32,71%) dari Kota Medan. Kota Medan termasuk salah satu wilayah yang banyak memproduksi hasil ikan tangkap. Data produksi hasil ikan tangkap dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1.Data Produksi Hasil Ikan Tangkap di Sumatera Utara.

Kabupaten/ Kota	Volume (ton)
Nias	15 555
Mandailing Natal	6 184
Tapanuli Selatan	3 740
Tapanuli Tengah	48 910
Labuhan Batu	10 354
Asahan	53 983
Deli Serdang	26 615
Langkat	45 844
Nias Selatan	15 398
Serdang Bedagai	16 609
Batu Bara	32 109
Labuhan Batu Utara	5 894
Nias Utara	13 095
Nias Barat	129
Kota Tanjung Balai	31 086
Kota Medan	31 576
Kota Gunungsitoli	11 449
Total	368 530

Sumber: Kementerian Kelautan dan Perikanan, Satu Data(2018).

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa Kota Medan merupakan salah satu penghasil produksi ikan urutan ke 5 (lima) terbanyak di Sumatera Utara dengan jumlah hasil produksinya sebanyak 31.576ton.

Belawan termasuk ke dalam salah satu kecamatan di Medan yang terkenal akan hasil tangkap ikan lautnya. Wilayah penghasil ikan tangkap di daerah belawan yaitu Kampung Nelayan Seberang. Wilayah ini merupakan perkampungan pesisir yang berada di Lingkungan XII Kelurahan Belawan I Kecamatan Medan Belawan, dimana secara administratif terbilang unik.

Keunikannya dilihat dari sudut faktual bahwa Kampung Nelayan Seberang berada di wilayah yang secara administrasinya merupakan bagian dari Kabupaten Deli Serdang. Akan tetapi berdasarkan data dilapangan sebagian masyarakatnya secara legal formal merupakan penduduk Kota Medan.

Rata-rata masyarakat yang tinggal di daerah Kampung Nelayan ini bermata pencaharian utama sebagai seorang nelayan. Oleh sebab itu tidak heran jika penduduknya banyak yang sangat bergantung akan hasil tangkapan laut untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka. Akan tetapi, kondisi alam yang tidak menentu dan beberapa faktor lainnya dapat menyebabkan adanya pengaruh terhadap penurunan pendapatan para nelayan. Dimana hal ini juga dapat mendorong kondisi sosial ekonomi masyarakat tersebut.

Menurut Riana, 2021 didalam hasil penelitian skripsinya tentang “Analisis Pendapatan Nelayan Di Kampung Nelayan Seberang Kelurahan Belawan I ,Kecamatan Medan Belawan Kota Medan” menyatakan bahwa rata-rata pendapatan nelayan didaerah tersebut diperoleh sebesar Rp.1.429.551,- dimana pendapatan di daerah ini termasuk rendah karena lebih kecil dari UMP dan UMK di Kota Medan. Dimana berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Nomor 188.44/528/KPTS/2020 menetapkan Upah Minimum Provinsi(UMP) Sumatera Utara pada tahun 2021 sebesar Rp. 2.499.423,06 dengan Upah Minimum Kota/Kabupaten(UMK) sebesar Rp. 3.329.867,-.

Kebutuhan akan pangan, sandang, perumahan, kesehatan dan sebagainya sudah telah tercukupi dan mudah diperoleh setiap penduduk dan kemiskinan penduduk semakin berkurang jumlahnya. Tetapi pada nyatanya banyak

masyarakat yang bekerja sebagai nelayan berada dalam garis kemiskinan, hal ini dipengaruhi karena tidak sesuainya pendapatan yang diperoleh nelayan dengan tingkat konsumsi nelayan tersebut. Pemerintah ikut berpartisipasi dalam membantu masyarakat nelayan dengan diberikannya bantuan berupa alat penangkap ikan sebanyak 585 nelayan yang baru mendapatkan bantuan tersebut, untuk menambah pendapatan masyarakat di Kampung Nelayan Seberang ini pemerintah membangun ekowisata mangrove untuk menarik minat wisatawan untuk mengunjungi daerah tersebut. Akan tetapi hal ini masih belum efektif dalam membantu menambah pendapatan di kampung nelayan tersebut.

Dari penjabaran tersebut, sehingga timbulah ketertarikan peneliti untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Pendapatan Nelayan DiKampung Nelayan Seberang Kelurahan Belawan I” untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan daerah tersebut.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana tingkat pendapatan nelayan di Kampung Nelayan Seberang Kelurahan Belawan I?
2. Bagaimana pengaruh faktor sosial (usia kerja, tingkat pendidikan dan lamanya melaut) dan faktor ekonomi (modal, jumlah tangkapan dan harga jual) terhadap pendapatan nelayan di Kampung Nelayan Seberang Kelurahan Belawan I?

Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis tingkat pendapatan nelayan di Kampung Nelayan Seberang Kelurahan Belawan I.

2. Untuk menganalisis pengaruh faktor sosial (tingkat pendidikan, usia kerja dan lamanya melaut) dan faktor ekonomi (modal, jumlah tangkapan dan harga jual) terhadap pendapatan nelayan di Kampung Nelayan Seberang Kelurahan Belawan I.

Kegunaan Penelitian

1. Sebagai informasi kepada nelayan untuk mengetahui tingkat kondisi sosial masyarakatnya.
2. Sebagai sumber informasi bagi pemerintah ataupun lembaga lainnya dalam menentukan kebijakan untuk meningkatkan taraf sosial masyarakat nelayan.
3. Sebagai syarat untuk menyelesaikan program Strata 1 (S1) di Fakultas Pertanian UMSU Medan.

TINJAUAN PUSTAKA

Landasan Teori

Pendapatan

Dalam ilmu ekonomi, pendapatan didefinisikan sebagai nilai maksimum yang dapat dikonsumsi seseorang dalam suatu periode, mengharapkan kondisi yang sama seperti pada keadaan awal pada akhir periode. Pendapatan juga dapat diartikan dengan jumlah yang diterima dari hasil kerja, dimana pendapatan individu akan dihitung secara tahunan atau bulanan. Dengan adanya pendapatan ini maka manusia dapat terpenuhi kelangsungan hidupnya. Pendapatan nelayan dihitung dengan memakai rumus :

$$\text{Pendapatan} = \text{TR} - \text{TC}$$

Dimana , TR = penerimaan

$$\text{TC} = \text{semua biaya}$$

Untuk mengetahui besarnya penerimaan (TR) maka dapat dihitung dengan :

$$\text{TR} = \text{Q} \times \text{P}$$

Dimana : Q = total tangkapan

$$\text{P} = \text{harga jual.}$$

Pendapatan riil dibagi menjadi 3(tiga) jenis yaitu : a. pendapatan pokok adalah penghasilan utama atau pokok yang diperoleh melalui pekerjaan tetap untuk menutupi penghidupan rumah tangga; b. pendapatan tambahan merupakan penghasilan tidak tetap, tetapi dapat membantu menambah penghasilan bulanan; c. pendapatan total adalah pendapatan pokok ditambah pendapatan bulanan.

1) Indikator Pendapatan.

Pada aspek pendapatan yang dapat dijadikan sebagai indikator kemiskinan yaitu pendapatan per kapita. Pendapatan per kapita yaitu penghasilan rata-rata penduduk negara tersebut untuk jangka waktu tertentu, (biasanya pada satu tahun). Pendapatan per kapita adalah penghasilan nasional pada suatu tahun tertentu yang dibagi dengan jumlah penduduk negara tersebut pada tahun tersebut.

Riset nyata Hasan dan Qubria (Syafitri, 2019) mengemukakan bahwa negara dengan pendapatan per kapitanya yang lebih tinggi cenderung memiliki tingkat kemiskinan yang rendah dibandingkan dengan negara yang pendapatan per kapita yang rendah. Untuk setiap 1% peningkatan pendapatan per kapita, kemiskinan akan berkurang sebesar 16%.

Terdapat empat penggolongan kriteria menurut Direktorat Tata Guna Tanah Kemiskinan, yaitu :

- a. Tidak miskin, jika tingkat penghasilan individu perkapita setiap tahun adalah lebih besar dari 200% dari jumlah konsumsi 9 bahan utama
- b. Hampir miskin, jika tingkat penghasilan individu perkapita per tahun berkisar antara 126-200% dari jumlah pengeluaran 9 bahan utama.(Rp.2.827.062 – Rp.4.464.963).
- c. Miskin, jika tingkat penghasilan individu perkapita setiap tahun antara 75-125% dari jumlah konsumsi 9 bahan utama. (Rp.1.682.775-Rp.2.804.625)
- d. Sangat miskin, jika tingkat penghasilan individu perkapita setiap tahun adalah 75% dari jumlah konsumsi 9 bahan utama. (< Rp.1.682.775).

Dimana berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Nomor 188.44/528/KPTS/2020 jaminan Upah Minimum Provinsi (UMP) Sumut tahun 2021 adalah sebesar Rp.2.499.423,06 dengan minimum upah Kota/Kabupaten(UMK) sebesar Rp. 3.329.867.

Faktor-Faktor yang Dapat Mempengaruhi Pendapatan Nelayan.

Terdapat 2 (dua) faktor yang dapat memengaruhi pendapatan seorang nelayan yaitu dapat dipengaruhi dari faktor sosial dan faktor ekonomi, di mana faktor sosial ini dapat dilihat dari tingkat pendidikan, usia kerja, lamanya melaut, dan jarak tempuh nelayan tersebut. Sedangkan faktor ekonomi ini dapat dilihat dari modal, jumlah tangkapan dan harga jual ikan tersebut.

a.Faktor Sosial

1) Tingkat Pendidikan

Pendidikan adalah aspek penting yang dianggap sangat menentukan kemampuan seseorang dalam menghadapi kehidupan dan dengan bekal pendidikan yang cukup, manusia dapat hidup dengan kondisi yang diinginkan. Tingkat pendidikan ialah tahapan pendidikan dan ditentukan oleh tingkat perkembangan siswa, tujuan yang ingin dicapai serta kemauan untuk maju.

Menurut (Diah Retno, dkk, 2014), tingkat pendidikan juga memengaruhi keberhasilan pengelolaan perikanan. Semakin tinggi tingkat pendidikan maka akan semakin responsif nelayan terhadap persepsi dan penerapan inovasi. Karena makin tinggi pendidikan, maka akan semakin sukses dalam mengelola bisnisnya.

1. Indikator Pendidikan

Dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab VI pasal 14 disebutkan bahwa jenjang pendidikan konvensional terdiri dari tiga jenjang persekolahan yaitu sebagai berikut:

a) Pendidikan dasar.

Pendidikan dasar adalah jenjang pendidikan yang mendasari jenjang pendidikan menengah, Pendidikan dasar berbentuk sekolah dasar (SD).

b) Pendidikan menengah.

Pendidikan menengah terdiri dari pendidikan menengah pertama (SMP atau MTS) dan pendidikan menengah atas/kejuruan (SMA/MA atau SMK).

c) Pendidikan tinggi.

Pendidikan tinggi adalah jenjang pendidikan yang meliputi program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi.

Pendidikan erat kaitannya terhadap analisis pasar tenaga kerja. Secara teoritis, kita dapat menyimpulkan dari berbagai perspektif bahwa adanya segmentasi upah terkait dengan karakteristik pendidikan pekerja. Oleh karena itu, pendidikan yang tinggi akan dapat menghasilkan pendapatan yang tinggi pula. Dimana pendidikan tinggi memiliki pengaruh secara tidak langsung terhadap keputusan pencarian kerja individu. Oleh sebab itu, pekerjaan berpenghasilan tinggi cenderung lebih dipenuhi oleh pekerja yang berpendidikan tinggi.

2) Usia Kerja

Usia kerja adalah usia yang telah memasuki produktif baik yang telah bekerja ataupun yang masih belum bekerja. Usia kerja memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap pendapatan. Hal ini dikarenakan pada usia produktif, pekerjaan yang dilakukan akan mencapai maksimal sehingga akan mempengaruhi hasil produksi yang akan berdampak kepada pendapatan sehingga memperoleh hasil yang optimal.

Terdapat beberapa kategori usia tenaga kerja menurut Badan Pusat Statistika yaitu :

- a) Penduduk usia kerja yaitu penduduk yang berusia antara 15 tahun sampai dengan 64 tahun. Yang tidak bekerja adalah yang berusia dibawah 15 tahun dan yang berusia diatas 64 tahun.
- b) Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas yang bekerja atau bekerja tetapi untuk sementara tidak bekerja.
- c) Penduduk yang bukan bagian dari angkatan kerja, yaitu penduduk usia kerja (mulai dari usia 15 tahun) yang masih bersekolah, mengurus rumah tangga atau memiliki kegiatan lain selain pribadi.

3) Lamanya Melaut.

kegiatan penangkapan ikan nelayan dipengaruhi oleh waktu melaut dan jumlah trip. Lamanya waktu melaut dalam menangkap ikan sangat berpengaruh terhadap pendapatan usaha tangkap ikan nelayan perahu mesin. Akan tetapi ketika nelayan perahu mesin pergi melaut dalam waktu yang lama maka, hal ini akan mempengaruhi biaya operasional dalam menangkap ikan, yang mengakibatkan penerimaan hasil usaha tangkapnya menurun.

2.Faktor Ekonomi

1) Modal

Modal termasuk salah satu hal penting yang wajib dimiliki pada setiap pemilik usaha ataupun kegiatan usaha yang akan dijalankan. Menurut Mubyarto dalam Prakoso (2013) modal ialah suatu barang atau uang yang secara bersama termasuk faktor produksi, tanah dan tenaga kerja untuk menghasilkan produk baru. Salah satu peranan penting modal yaitu dapat membantu menghasilkan produktivitas produksi. Terdapat 2(dua) bentuk modal ialah modal tetap dan modal bergerak.

2) Harga Jual

Menurut Kotler dan Armstrong (Yulinda,2019) harga ialah jumlah yang dibebankan untuk suatu barang, jasa ataupun nilai yang ditukar konsumen untuk dimiliki ataupun menggunakan jasa atau produk tersebut. Harga mempunyai 2(dua) peran utama pada pengambilan keputusan pembeli yaitu peranan alokasi dan informasi. Peranan alokasi berdasarkan harga, merupakan fungsi harga untuk membantu pembeli dalam menetapkan cara memperoleh manfaat atau utilitas tertinggi yang diharapkan berdasarkan kekuatan membelinya. Sedangkan peranan informasi berdasarkan harga, merupakan fungsi harga dalam mengarahkan konsumen mengenai faktor produksi. Penentuan harga termasuk keputusan yang penting bagi manajemen. Harga yang ditetapkan harus dapat menutup semua biaya produksi yang telah dikeluarkan atau bahkan lebih dari itu agar memperoleh keuntungan. Namun, menetapkan harga terlalu tinggi akan mengurangi profitabilitas. Hal ini dapat menyebabkan berkurangnya pembeli,

berkurangnya penjualan dan biaya yang tidak tercakup, sehingga tidak memberikan keuntungan kepada penjual. Prinsip manajemen penetapan harga yaitu dengan menitik beratkan pada kemauan pembeli untuk harga yang sudah ditetapkan, dengan jumlah yang cukup untuk menentukan biaya sehingga menghasilkan keuntungan. Harga jual ialah sejumlah kompensasi yang dibutuhkan untuk mendapatkan sejumlah kombinasi barang atau jasa.

3) Jumlah Tangkapan

Banyaknya hasil tangkapan ikan merupakan output atau hasil produksi dari seorang nelayan. Kegiatan produksi ini melambangkan keterkaitan antara besarnya output produksi terhadap jumlah sumberdaya tenaga kerja (Gede, 2019). Banyaknya jumlah tangkapan ikan yang di dapat dipengaruhi oleh waktu lamanya melaut.

Penelitian Terdahulu

1. Penelitian Khusnul (2019), Pengaruh Faktor Sosial Dan Ekonomi Terhadap Pendapatan Petani Jagung (*zea mays L.*) Universitas Sumatera Utara. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan analisis regresi linear berganda, hasil penelitian ini diketahui faktor sosial petani (umur, tingkat pendapatan, pengalaman bertani dan tingkat kosmopolitan) memiliki dampak signifikan dengan pendapatan dan secara parsial hanya tingkat pendidikan dan kosmopolitan yang berpengaruh signifikan, faktor ekonomi (luas lahan, jumlah tenaga kerja dan modal) secara serempak berpengaruh nyata terhadap pendapatan sedangkan secara parsial hanya luas lahan yang berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani.

2. Penelitian Riana (2021), tentang Analisis Pendapatan Nelayan *studi kasus: Kampung Nelayan Seberang ,Kelurahan Belawan I Kecamatan Medan Belawan,Kota Medan* Universitas Sumatera Utara. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat pendapatan nelayan di Kampung Nelayan Seberang dan menganalisis faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendapatan nelayan tradisional didaerah tersebut diperoleh hasil dengan rata-rata Rp.1.429.551,- pendapatan didaerah penelitian ini termasuk rendah karena lebih kecil dari UMP dan UMK, dan modal menjadi faktor yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan nelayan.
3. Penelitian Angga (2019), tentang Analisis Faktor-Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Pendapatan Usaha Tani Padi Ladang Dalam Perspektif Ekonomi Islam *studi :Pada Petani Padi Ladang Di Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan* Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa faktor sosial ekonomi (luas lahan pertanian, jumlah tenaga kerja keluarga, dan tingkat pendidikan) mempengaruhi pendapatan dan untuk mengetahui pandangan ekonomi islam terhadap pendapatan usaha tani padi ladang di kecamatan ketapang kabupaten lampung selatan, metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pengambilan sampel menggunakan teknik sampling random. Hasil uji regresi bernilai positif, hal ini menunjukkan adanya hubungan positif antara pendapatan usaha tani dengan faktor sosial ekonomi pada usahatani padi sawah.

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk menganalisis pengaruh faktor sosial (tingkat pendidikan, usia kerja dan lamanya melaut) dan faktor ekonomi (modal, jumlah tangkapan dan harga jual) terhadap pendapatan nelayan di Kampung Nelayana seberang Kelurahan Belawan I. Penelitian ini menggunakan teknik metodologi regresi linear berganda dan teknik pengambilan sampel yaitu simple random sampling.

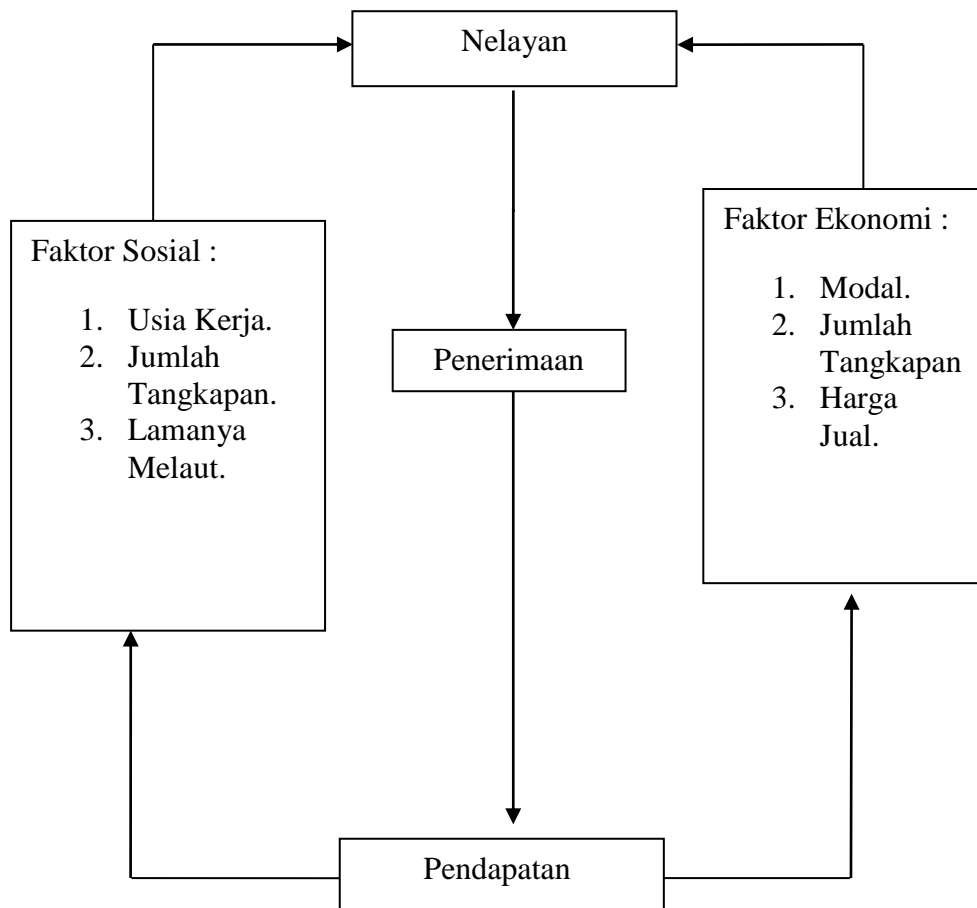
Kerangka Pemikiran

Kampung Nelayan Seberang merupakan salah satu daerah penghasil ikan tangkap di daerah medan. Rata-rata masyarakat yang tinggal di daerah Kampung Nelayan ini bermata pencaharian utama sebagai seorang nelayan. Oleh sebab itu, banyak dari masyarakat yang bergantung akan hasil tangkapan laut untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka. Kondisi alam yang tidak menentu dan beberapa faktor lainnya dapat menyebabkan adanya pengaruh terhadap penurunan pendapatan para nelayan. Dengan adanya pendapatan ini maka manusia dapat terpenuhi kelangsungan hidupnya.

Pendapatan merupakan banyaknya penghasilan yang diperoleh dari suatu kegiatan pekerjaan, yang sebagian besar gaji individu akan ditentukan setiap tahun atau bulannya. Pendapatan nelayan dapat dihitung dengan melakukan pengurangan dari penerimaan (TR) dengan semua biaya (TC), yang dimana nilai TR adalah hasil perkalian antar produksi yang diperoleh (Y) dengan biaya penjualan. Besar kecilnya pendapatan nelayan yang diperoleh dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti faktor sosial (usia kerja, jumlah tangkapan dan lamanya melaut) dan faktor ekonomi (modal, jumlah tangkapan dan harga jual).

Dari beberapa faktor-faktor tersebut kemudian akan dianalisis dengan memakai metode regresi linear berganda untuk mengetahui signifikansinya.

Dari uraian tersebut sehingga skema kerangka pemikiran yang dapat dibuat oleh peneliti yaitu:



Gambar 1. Skema Kerangka Pemikiran.

Keterangan :

—————> Menjelaskan Pengaruh

Hipotesis Penelitian

Diduga ada pengaruh faktor sosial (usia kerja, tingkat pendidikan dan lamanya melaut) dan faktor ekonomi (modal, jumlah tangkapan dan harga jual) terhadap pendapatan nelayan di Kampung Nelayan Seberang Kelurahan Belawan I.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

Penelitian ini memakai pendekatan metode kuantitatif. Metode ini bisa diartikan sebagai penelitian yang berdasarkan filsafat positivisme. Dimana filsafat positivisme ini melihat kenyataan atau peristiwa yang dapat dikelompokkan, relatif tetap, dapat diamati, terkira, dan hubungan gejala tersebut bersifat kausal. (Sugiyono,2017).

Metode Penentuan Lokasi Penelitian

Penentuan lokasi studi ini dilakukan secara purposive (sengaja) yaitu teknik penetapan suatu wilayah dengan pertimbangan tertentu. Daerah yang dijadikan tempat penelitian ialah Kampung Nelayan Seberang Kecamatan Medan-Belawan dimana kawasan ini, sebagian masyarakatnya bermata pencaharian sebagai nelayan.

Metode Penarikan Sampel

Objek penelitian ini dilakukan kepada nelayan di Kampung Nelayan seberang dengan populasi nelayan di daerah tersebut sebanyak 625 kepala keluarga. Penelitian ini menggunakan metode penarikan sampel dengan teknik metodologi simple random sampling. Dimana simple random sampling ialah metode penarikan sampel dengan cara memilih langsung dari populasi, maka setiap anggota populasi memiliki kemungkinan yang sangat tinggi untuk dijadikan sampel. Penentuan jumlah responden dapat dihitung memakai rumus slovin yaitu :

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1+Ne^2} \\
 &= \frac{625}{1+625(0,15)^2} \\
 &= 41,49 \Rightarrow 41 \text{ responden.}
 \end{aligned}$$

Dimana :

n = total responden.

N = total populasi nelayan.

e = tingkat *error* 15% (0,15).

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini terdiri dari :

- a. Data primer : informasi yang dihasilkan melalui survei serta wawancara dilapangan untuk mendapatkan data pada sampel.
- b. Data sekunder : informasi ini didapat dengan memanfaatkan sumber publikasi pemerintah, buku dan artikel jurnal.

Metode Analisis Data

Menganalisis rumusan masalah yang pertama pada penelitian ini yaitu dengan menganalisis dan menghitung pendapatan nelayan dengan menggunakan rumus :

$$\text{Pendapatan} = \text{TR} - \text{TC}$$

Dimana : TR = penerimaan.

TC = semua biaya.

Untuk mengetahui besarnya penerimaan (TR) maka dapat dihitung dengan :

$$\text{TR} = \text{Q X P}$$

Dimana : Q = total tangkapan

P = harga jual.

Dalam menganalisis rumusan masalah kedua dari penelitian ini yaitu menggunakan metodologi analisis regresi linear berganda dan asumsi. Dimana analisis regresi linear berganda yaitu analisis persamaan regresi dengan satu variabel terikat dan dua atau lebih variabel bebasnya. Analisis ini dilakukan agar dapat mengetahui akankah terdapat pengaruh faktor sosial (tingkat pendidikan, usia kerja dan lamanya melaut) dan faktor ekonomi (modal, harga jual ikan dan jumlah tangkapan) terhadap pendapatan nelayan di Kampung Nelayan Seberang Kelurahan Belawan I. Uji ini juga digunakan untuk mengetahui seberapa besar tingkat signifikan pengaruh pada variabel yang digunakan. Untuk melihat pengaruh terhadap variabel-variabel tersebut maka akan dirumuskan dengan :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + e.$$

dimana :

Y	= Pendapatan (Rp).
a	= Konstanta.
b ₁ , b ₂ , b ₃ , b ₄ , b ₅ , b ₆	= Koefisien.
e	= error term.
X ₁	= Usia kerja (Tahun).
X ₂	= Tingkat Pendidikan (Tahun).
X ₃	= Lamanya Melaut (Jam).
X ₄	= Modal (Rp).
X ₅	= Jumlah Tangkapan (Rp).
X ₆	= Harga Jual (Kg).

Untuk mengetahui tinggi tingkat signifikan pengaruh antara variabel-variabel tersebut maka digunakan uji F dan uji T.

a. Uji F.

Uji F ini digunakan untuk melihat pengaruh simultan dari semua variabel bebas yang dirumuskan dengan variabel terikatnya. Sebuah hipotesis dibuat saat menguji efek simultan, error atau tingkat signifikan alpha yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0,05, jadi hipotesisnya :

- a. Jika nilai F-hitung < F tabel, disimpulkan bahwa H0 diterima atau tidak ada pengaruh faktor sosial (usia kerja, tingkat pendidikan dan lamanya melaut) dan faktor ekonomi (modal, harga jual ikan dan jumlah tangkapan) terhadap pendapatan nelayan di Kampung Nelayan Seberang Kelurahan Belawan I.
- b. Jika nilai F-hitung > F tabel, maka disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima atau terdapat pengaruh faktor sosial (usia kerja, tingkat pendidikan dan lamanya melaut) dan faktor ekonomi (modal, harga jual ikan dan jumlah tangkapan) terhadap pendapatan nelayan di Kampung Nelayan Seberang Kelurahan Belawan I .

Hal ini menunjukkan bahwa model tersebut layak dan dapat dicapai untuk memprediksi variabel terikatnya. Untuk menentukan F hitung dapat dirumuskan dengan(sugiyono,2017): :

$$F_{hit} = \frac{r^2/k}{(1-r)/(n - k - 1)}$$

Keterangan :

r = nilai koefisien.

k = total variabel dependen.

n = total responden.

b. Uji T.

Untuk mengetahui pengaruh faktor independen terhadap variabel terikatnya maka dilakukan Uji T atau parsial. Dalam uji perobaan, peneliti menggunakan taraf error (*alpha*) sebesar 5% (0,05). Untuk melakukan uji parsial atau uji-t, hipotesis untuk setiap variabel bebas adalah,

- a. HO diterima bila $T_{hitung} < T_{tabel}$, dan dapat diartikan artinya faktor sosial (usia kerja, tingkat pendidikan dan lamanya melaut) dan faktor ekonomi (modal, harga jual ikan dan jumlah tangkapan) tidak berpengaruh signifikan atau nyata terhadap pendapatan nelayan di Kampung Nelayan Seberang Kelurahan Belawan I.
- b. H1 diterima bila $T_{hitung} > T_{tabel}$, dan dapat diartikan bahwa faktor sosial (usia kerja, tingkat pendidikan dan lamanya melaut) dan faktor ekonomi (modal, harga jual ikan dan jumlah tangkapan) berpengaruh signifikan atau nyata terhadap pendapatan nelayan di Kampung Nelayan Seberang Kelurahan Belawan I.

Pengambilan kesimpulan berdasarkan pada nilai probabilitas hasil pengolahan data menggunakan SPSS 22 .

Untuk menghitung nilai t hitung maka dapat menggunakan rumus :

$$T_{hit} = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan :

r = nilai koefisien korelasi

n = jumlah sampel.

Defenisi dan Batasan Operasional

1. Daerah penelitian adalah Kampung Nelayan Seberang Kelurahan Belawan I.

2. Penelitian ini menganalisis pengaruh faktor sosial ekonomi terhadap pendapatan nelayan seberang.
3. Sampel pada penelitian yaitu nelayan yang tinggal di Kampung Nelayan Seberang Kelurahan Belawan I.
4. Nelayan adalah orang yang bergantung pada hasil tangkapan ikannya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.
5. Pendapatan adalah jumlah pendapatan dari pekerjaan, dan pendapatan seseorang biasanya dihitung secara tahunan atau bulanan.
6. Modal ialah hal penting yang wajib dimiliki setiap pemilik usaha ataupun kegiatan untuk menjalankan usahanya.
7. Tingkat pendidikan yaitu tahapan pendidikan yang ditentukan atas tingkat perkembangan, pencapaian visi dan kemauan untuk berkembang.
8. Harga jual ialah sejumlah uang tunai yang dibebankan untuk barang, jasa atau jumlah kualitas yang dipertukarkan oleh pembeli.

DESKRIPSI UMUM DAERAH PENELITIAN

Letak dan Luas Daerah

Kampung nelayan seberang termasuk suatu wilayah yang unik karena secara administratif berada di wilayah administrasi Kabupaten Deli Serdang. Namun menurut fakta, sebagian besar penduduk yang tinggal di kampung nelayan adalah penduduk kota Medan yang terdaftar secara hukum, keabsahan penduduk dilihat dari kepemilikan kartu identitas yang dikeluarkan oleh pemerintah kota Medan. Hanya sebagian kecil masyarakat yang merupakan warga Kabupaten Deli Serdang yang ditandai dengan kepemilikan Kartu Tanda Penduduk yang dikeluarkan oleh pemerintah Kabupaten Deli Serdang. Dengan adanya kepemilikan Kartu Tanda Penduduk yang berbeda antar masyarakat yang tinggal di Kampung Nelayan Seberang menjadikan wilayah ini terbagi ke dalam dua wilayah administrasi yaitu wilayah administrasi Kabupaten Deli Serdang dan wilayah administrasi Kota Medan. Hal ini dibuktikan dengan adanya dusun empat belas dari Desa Palu Kurau Kecamatan Hampan Perak yang termasuk wilayah administrasi Kabupaten Deli Serdang dan Lingkungan XII Kelurahan Belawan I yang termasuk wilayah administrasi dari Kota Medan yang tepatnya termasuk dalam Kecamatan Medan Belawan. Penduduk kampung nelayan seberang mayoritas berprofesi sebagai nelayan tradisional. Hal ini tidak terlepas dari lokasi kampung nelayan yang berada di muara sungai batang serai yang juga berbatasan langsung dengan laut belawan yang merupakan jalur transportasi laut di pelabuhan Belawan Kota Medan.

Tabel 2. Keadaan Jumlah Penduduk , Luas Wilayah dan Kepadatan Penduduk di Daerah Belawan per Km² Menurut Kelurahan Tahun 2019.

Kelurahan	Jumlah Penduduk (jiwa)	Luas Wilayah (Km ²)	Kepadatan Penduduk (Km ²)
Belawan Pulau Sicanang	15.357	15,10	1.017
Belawan Bahagia	12.347	0,54	22.865
Belawan Bahari	12.594	1,03	12.227
Belawan II	21.703	1,75	12.402
Bagan Deli	16.667	2,30	7.247
Belawan I	20.943	1,10	19.039
Jumlah pada tahun 2019	99.611	21,82	4.565
Jumlah pada tahun 2018	99.273	21,82	4.550

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Medan (Kecamatan Medan Belawan Dalam Angka 2020).

Pada tabel diatas dapat kita lihat bahwa luas wilayah Kelurahan Belawan I sebesar 1,10Km², dengan jumlah penduduknya sebanyak 20.943 jiwa dengan kepadatan penduduknya sebesar 19.039/km².

Daerah Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian terletak di Kelurahan Belawan I Kecamatan Medan Belawan Provinsi Sumatera Utara yang memiliki luas sebesar 20ha. Jumlah penduduk di Kampung Nelayan Seberang ini sebanyak 2.253 jiwa dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 625kk.

Sarana dan Prasarana Kampung Nelayan Seberang

Dalam menjalankan aktivitas ataupun kegiatan diperlukan adanya sarana dan prasarana untuk membantu kelancaran serta efisiensi prosesnya kegiatan atau aktivitas yang dilakukan. Adapun sarana dan prasarana di Kampung Nelayan Seberang yaitu terdiri dari.

a. Sarana dan Prasarana Jalan.

Keadaan jalan di daerah kampung Nelayan Seberang berupa jembatan yang tersusun papan berjejer dengan kayu sebagai penyanggahnya. Akan tetapi jika terjadinya pasang maka jalanan penghubung akan terendam.

b. Sarana dan Prasarana Sekolah.

Di Kampung Nelayan Seberang terdapat 2 sekolah yaitu SD Negeri dan SMP Negeri guna membantu anak-anak yang ada di daerah tersebut dalam mengemban pendidikan sehingga tidak perlu menyeberang ke daratan.

c. Sarana dan Prasarana ibadah.

Sarana dan prasarana ibadah yang dapat ditemukan di Kampung Nelayan Seberang terdiri dari 1(satu) mesjid dan 2(dua) musholah, karena mayoritas penduduk di daerah tersebut beragama Islam. Oleh karena itu, tidak ditemukannya gereja ataupun vihara sebagai tempat ibadah.

d. Sarana dan Prasarana Air Bersih.

Air yang digunakan penduduk baik untuk dikonsumsi maupun untuk digunakan sehari-hari adalah air sumur bor milik pribadi maupun milik pemerintah.

Karakteristik Responden

Karakteristik responden diperlukan untuk memudahkan peneliti dalam menentukan objek yang memenuhi kriteria responden yang telah ditentukan guna memberikan hasil penelitian mengenai pengaruh faktor sosial ekonomi terhadap pendapatan nelayan. Sampel yang digunakan sebagai objek penelitian ini yaitu berupa nelayan sebanyak 41 responden.

Karakteristik responden pada penelitian ini dibagi menjadi usia, tingkat pendidikan dan jumlah tanggungan. Untuk lebih jelasnya dapat melihat deskripsi identitas responden sebagai berikut.

a. Kategori Usia

Tabel 3. Usia Responden.

Usia Nelayan (tahun)	Jumlah (orang)	Percent (%)
21- 30	2	4.9
31 – 40	12	29.3
41 – 50	17	41.5
>51	10	10
Jumlah	41	100

Sumber: Olah Data Primer,2021

Dari hasil tabel dapat diketahui bahwa rata-rata usia terbanyak yang bekerja sebagai nelayan yaitu berusia sekitar 41 tahun hingga 50 tahun dengan persentasinya sebesar 41,5%. Sedangkan rentang usia sekitar 21 tahun hingga 30 tahun memiliki persentasi sebesar 4.9% dan untuk rentang usia 31 tahun hingga 40 tahun persentasinya sebesar 29.3%.

b. Berdasarkan Pendidikan

Tabel 4. Tingkat Pendidikan Nelayan.

Pendidikan Nelayan	Jumlah (orang)	Percent (%)
SD	34	82.9
SMP	5	12.19
SMA	2	4.9
Jumlah	41	100

Sumber: Olah Data Primer,2021

Dari data tabel di atas, rata-rata pendidikan terakhir nelayan yang terbanyak adalah di sekolah dasar(SD) sebanyak 34 orang dengan tingkat persentasinya sebesar 82.9%, dan pendidikan yang paling sedikit adalah sekolah menengah atas (SMA) sebanyak 2 orang dengan persentasinya sebesar 4,9%. Untuk tamatan SMP sebanyak 5 orang , persentasinya sebesar 12,19%.

c. Jumlah Tanggungan

Tabel 5. Jumlah Tanggungan Nelayan Responden.

Jumlah Tanggungan	Jumlah (Orang)	Percent (%)
0	1	2.43
1 – 3	31	75.6
4-7	8	19.5
8-10	1	2.43
Jumlah	41	100

Sumber: Olah Data Primer,2021

Dari data diatas, untuk jumlah tanggungan keluarga nelayan dengan jumlah tanggungan 0 atau tidak ada sebanyak 1 orang dengan persentasenya sebesar 2.43%, untuk jumlah tanggungan 1-3 sebanyak 31orang dengan persentasenya sebanyak 75.6%. Sedangkan jumlah tanggungan 4-7 sebanyak 8 orang dengan persentasenya sebesar 2.43%, dan jumlah tanggungan 8-10 sebanyak 1orang dengan persentasenya sebesar 2.43%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Pendapatan Nelayan

Analisis pendapatan merupakan suatu analisa yang terkait dengan perincian pendapatan suatu kegiatan usaha. Pendapatan nelayan didapat dari hasil pengurangan terhadap penerimaan dan total biaya. Untuk hasil perhitungan penerimaan (TR) dapat dilihat pada lampiran 8 dan total biaya (TC) pada lampiran 9 .Sehingga pendapatan nelayan dapat diperoleh dengan :

Tabel 6. Pendapatan Nelayan dikampung Nelayan Seberang Perbulan.

	Penerimaan (TR)	Total biaya (TC)	Pendapatan
Total	Rp. 130.835.000	Rp. 47.505.707	Rp. 83.329.293
Rataan	Rp. 3.191.097	Rp. 1.158.676	Rp. 2.065.345

Sumber : Olah Data Primer 2021.

Dilihat pada hasil perhitungan, diketahui bahwa rata-rata pendapatan nelayan yaitu sebesar Rp.2.065.345 perbulan, dengan penerimaan yang diperoleh sebesar Rp. 3.191.097 perbulannya dan biaya variabel perbulannya sebesar Rp. 1.158.676. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat pendapatan nelayan didaerah penelitian tergolong rendah jika dibandingkan dengan UMK di Kota Medan yaitu sebesar Rp. 3.329.867 pada tahun 2021.

Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Pendapatan Nelayan Di Kampung Nelayan Seerang.

Analisis Regresi Linear Berganda.

Analisi regresi digunakan untuk mengetahui besarnya tingkat pengaruh yang terjadi antara faktor sosial ekonomi yang terdiri dari usia (X1), tingkat pendidikan (X2), lamanya melaut (X3), modal (X4), jumlah tangkapan (X5) dan

harga jual (X6) terhadap pendapatan (Y). dari hasil uji regresi maka didapat nilai hasil dibawah ini.

Tabel 7. Hasil Uji Regresi Linear Berganda.

Variabel	Nilai Koefisien Regresi	Standar Error	t-hitung
Usia (X1)	10207.696	9198.801	1.110
Tingkat Pendidikan (X2)	-13418.299	31566.483	-.425
Lamanya Melaut (X3)	127797.698	63140.477	2.024
Modal (X4)	35.862	9.843	3.644
Jumlah Tangkapan (X5)	-16041.254	21756.214	-.737
Harga Jual (X6)	5.277	4.733	1.115
Konstanta	-873201.121		
R- Square	.973		
Multiple R	.973		
F- Hitung	205.752		
F- tabel	2.380		
t- tabel	2.021		

Sumber : data diolah 2021

Berdasarkan hasil pengujian regresi linear berganda diatas, maka dapat diformulasikan dengan:

$$Y = -873201.121 + 10207.696X_1 - 13418.698X_2 + 127797.698X_3 + 35.862X_4 - 16041.254X_5 + 5.277X_6 + e$$

a. Interpretasi Uji F

Dilakukannya pengujian f ini bertujuan untuk melihat adanya pengaruh yang signifikan secara simultan dari variabel usia (X1), tingkat pendidikan (X2), lamanya melaut (X3), modal (X4), harga jumlah tangkapan (X5) dan harga jual (X6) terhadap pendapatan (Y). Hasil yang diperoleh dari analisis regresi dapat di lihat pada Tabel 7.

Hasil dari uji regresi diperoleh nilai $F_{hitung} 205.752 > F_{tabel} 2.380$ dengan taraf kepercayaan 95% ($\alpha = 0.05$), sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima atau terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat pendidikan, usia kerja, lamanya

melaut, modal, jumlah tangkapan dan harga jual terhadap pendapatan nelayan di Kampung Nelayan Seberang Kelurahan Belawan I.

b. Interpretasi Uji R²

Dilakukannya pengujian R square bertujuan untuk mendukung hasil uji F, dimana untuk melihat besarnya pengaruh dari variabel bebas yang telah di uji. Hasil uji regresi pada nilai R² terdapat pada tabel 7 .

Pada hasil uji perhitungan regresi, didapat nilai multiple R sebesar 0.987 dengan nilai R² sebesar 0,973 yang berarti bahwa variabel bebas yang digunakan yaitu usia (X1), tingkat pendidikan (X2), lamanya melaut (X3), modal (X4), jumlah tangkapan(X5) dan harga jual(X6) memiliki pengaruh terhadap pendapatan nelayan (Y). sebesar 0.973 atau 97,3% sedangkan sisanya sebesar 2,7% merupakan variabel berpengaruh lainnya yang tidak diteliti.

c. Interpretasi Uji T`

Uji T merupakan uji regresi yang dilakukan untuk melihat pengaruh yang signifikan antara variabel independent terhadap variabel dependent secara parsial. Hasil uji T yang dilakukan pada regresi dapat dilihat pada tabel 7.

Dari pengujian yang dilakukan, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

a. Pengaruh variabel usia kerja terhadap pendapatan

Berdasarkan hasil uji diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel usia nelayan sebesar 1,110 dengan tingkat signifikansi 95% atau dapat dinyatakan bahwa $t_{hitung} 1,110 < t_{Tabel} 2,021$, sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak , artinya tidak terdapat pengaruh yang nyata atau signifikan antara usia kerja dengan pendapatan.

Faktor usia diKampung Nelayan Seberang tidak berpengaruh terhadap pendapatan nelayan dikarenakan usia mempengaruhi kinerja nelayan tersebut. dimana, semakin tua usia maka kondisi fisik seseorang akan semakin lemah. Berdasarkan data dari hasil lapangan pada lampiran 2 diketahui bahwa rata-rata usia nelayan sudah berusia lanjut yaitu 41 tahun keatas.

b. Pengaruh variabel tingkat pendidikan terhadap pendapatan.

Berdasarkan hasil uji didapat nilai t_{hitung} tingkat pendidikan sebesar -0,425 dengan signifikansi sebesar 95% dapat dilihat bahwa nilai $t_{hitung} -0,425 < t_{Tabel} 2,021$, sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak adanya pengaruh nyata dan signifikan antara tingkat pendidikan terhadap pendapatan.

Dari penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa mengenai pendidikan nelayan rata-rata hanya bersekolah selama 6 tahun (pada lampiran 2) atau sampai tamatan Sekolah Dasar (SD) saja. Permasalahan ini disebabkan karena jauhnya jarak dari tempat tinggal menuju ke sekolah dan kurangnya biaya membuat sebagian nelayan enggan untuk melanjutkan pendidikannya dan hanya mampu menyelesaikan sekolahnya hingga tamat SD.

Pendidikan memiliki pengaruh penting terhadap pendapatan, karena makin tinggi pendidikan seseorang maka, makin luas cara ber pikir juga pengetahuannya dan sebaliknya jika pendidikan nelayan rendah maka cara berpikir dan pengetahuannya juga rendah. Dan hal ini akan mempengaruhi pendapatan yang akan diperoleh nelayan tersebut.

c. Pengaruh variabel lamanya melaut terhadap pendapatan.

Hasil uji nilai t_{hitung} lamanya melaut sebesar 2,024 dengan signifikansi sebesar 95% dapat dilihat bahwa nilai $t_{hitung} 2,024 < t_{Tabel} 2,021$, maka

dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya adanya pengaruh yang nyata atau signifikan antara lamanya melaut terhadap pendapatan. Lamanya melaut berpengaruh terhadap pendapatan hal ini dikarenakan rata-rata melaut nelayan di Kampung Nelayan Seberang berada pada interval 6 hingga 7 jam dalam perharinya. Lamanya melaut berhubungan dengan jarak tempuh nelayan sehingga hal ini dapat mempengaruhi hasil produksi nelayan menjadi meningkat.

d. Pengaruh variabel modal terhadap pendapatan.

Pada hasil uji diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,644 dengan tingkat kepercayaan sebesar 95%, dimana nilai t_{hitung} $3,644 > t_{Tabel}$ 2,021 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara parsial adanya pengaruh yang nyata dan signifikan antara modal dan pendapatan.

Modal yang digunakan oleh nelayan merupakan modal pribadi yang dikeluarkan tanpa adanya bantuan dari pihak lainnya dan dikelola sendiri oleh nelayan tersebut. Modal nelayan di Kampung Nelayan Seberang ini dapat dilihat dari total biaya variabel pada lampiran 9, rata-rata modal nelayan yaitu sebesar Rp. 1.158.676 , rata-rata pendapatan bersih yang diperoleh sebesar Rp. 2.065.345 dan hal ini dapat dikatakan bahwa kegiatan usaha nelayan ini masih memberikan keuntungan terhadap nelayan. Dalam suatu kegiatan usaha, modal memiliki peranan yang penting, hal ini karena dapat membantu menjalankan aktivitas suatu kegiatan usaha tersebut untuk memperoleh pendapatan.

e. Pengaruh variabel harga jual terhadap pendapatan.

Untuk hasil uji regresi variabel harga jual diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1,115 pada signifikan 95% dimana nilai t_{hitung} $1,115 < t_{Tabel}$ 2,021 sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya secara parsial tidak berpengaruh nyata dan signifikan antara harga jual dengan pendapatan. Harga jual tidak berpengaruh nyata terhadap pendapatan hal ini dikarenakan rendahnya harga jual yang ditentukan oleh agen kepada nelayan. Dapat dilihat pada lampiran 8 bahwa harga jual yang diberikan kepada nelayan yaitu Rp. 15.000 perKg nya.

f. Pengaruh variabel jumlah tangkapan terhadap pendapatan.

Hasil uji diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -0,737 dengan tingkat kepercayaan sebesar 95%, dimana nilai t_{hitung} $-0,737 < t_{Tabel}$ 2,021 sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya secara parsial tidak adanya pengaruh yang nyata dan signifikan antara jumlah tangkapan terhadap pendapatan.

Jumlah tangkapan berpengaruh terhadap penerimaan yang akan di dapat oleh nelayan, dikarenakan semakin banyak jumlah tangkapan yang didapat maka pendapatan pun akan semakin besar. Akan tetapi pada hasil penelitian jumlah tangkapan tidak berpengaruh nyata terhadap pendapatan hal ini dikarenakan jumlah tangkapan ikan dapat berubah-ubah, faktor ini dapat disebabkan oleh cuaca dan musim, dimana pada musim pasang jumlah tangkapan ikan yang diperoleh terkadang tidak sesuai dengan biaya operasional yang telah dikeluarkan oleh nelayan. Sehingga nelayan lebih memilih untuk tidak pergi melaut. Daerah tempat nelayan memancing juga dapat mempengaruhi jumlah tangkapan ikan yang peroleh. Jumlah tangkapan ikan

nelayan di Kampung Nelayan Seberang dapat di lihat pada lampiran 8 yang dimana dalam sekali trip nelayan dapat menghasilkan 12kg dalam perharinya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Berdasarkan penelitian maka diketahui bahwa rata-rata pendapatan nelayan yaitu sebesar Rp. 2.065.345 perbulan, dengan penerimaan yang diperoleh sebesar Rp. 3.191.097 perbulannya dan biaya variabel perbulannya sebesar Rp. 1.158.676. Dapat dilihat bahwa tingkat pendapatan nelayan di daerah penelitian tergolong miskin jika dibandingkan dengan UMK di Kota Medan yaitu sebesar Rp. 3.329.867 pada tahun 2021.
2. Hasil dari uji regresi diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0.05$), sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima atau adanya pengaruh yang signifikan antara tingkat pendidikan, usia kerja, lamanya melaut, modal, harga jual ikan dan jumlah tangkapan terhadap pendapatan nelayan di Kampung Nelayan Seberang Kelurahan Belawan I.
3. Adanya pengaruh yang nyata atau signifikan antara modal dan lamanya melaut terhadap pendapatan dikarenakan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada tingkat kepercayaan 95%. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.
4. Tidak adanya pengaruh yang nyata atau signifikan antara usia kerja, tingkat pendidikan, jumlah tangkapan dan harga jual terhadap pendapatan dikarenakan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan alpha (α) 95%. Maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Saran.

1. Bagi pemerintah diharapkan untuk terus memperhatikan dan memberikan bantuan dapat berupa modal dan alat tangkap agar dapat meningkatkan pendapatan nelayan.
2. Bagi para nelayan diharapkan untuk dapat terus meningkatkan kualitas jumlah tangkapan dan mampu menghadapi perubahan iklim yang sedang terjadi. Dan juga untuk lebih memperdulikan tingkat pendidikan para nelayan terutama pada anak-anak nelayan agar tidak menjadi ketertinggalan dari segi pendidikan dan ekonomi.
3. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat mampu menemukan permasalahan baru untuk dijadikan peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Angga, F. 2019. Analisis Faktor-Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Pendapatan Usaha Tani Padi Ladang Dalam Perspektif Ekonomi Islam Studi Pada Petani Padi Ladang di Kecamatan Ketapang. Skripsi. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- _____. 2020, Badan Pusat Statistik Kota Medan (Kecamatan Medan Belawan) dalam angka 2020.
- Darmawati, S. 2014. Analisis Efisiensi Penggunaan Faktor-Faktor Produksi Pada Usahatani Jagung Di Desa Bayunggede Kecamatan Kintamani Kabupaten Bangli Tahun 2014. Vol : 4 Nomor: 1.
- Dyah, N. 2012. Statistika Deskriptif & Regresi Linear Berganda Dengan SPSS. Penerbit Semarang University Press. Semarang.
- _____. 2018, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Satu Data(2018).
- Harlan, J. 2018. Analisis Regresi Linear. Penerbit Gunadarma. Depok.
- Khusnul, K. G 2019. Pengaruh Faktor Sosial Dan Ekonomi Terhadap Pendapatan Petani Jagung (*zea mays L.*). Skripsi. Universitas Sumatera Utara.
- Mardiatmoko, G. 2020. Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linear Berganda (Studi Kasus Penyusunan Persamaan Allometrik Kenari Muda (*Canarium Indicum L.*). jurnal Ilmu Matematika dan Terapan. Vol : 14 Issue 3. Page : 333-342.
- Prakoso, J. 2013. Peranan Tenaga Kerja, Modal, dan Teknologi terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Nelayan di Desa Asemdayong Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Putra, G. 2019. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Dan Pendapatan Nelayan Di Desa Batununggul Kecamatan Nusa Penida, Jurnal. Publish: jurnal EP UNUD.
- Rahim, A., A. Ramli dan D Retno. 2014. Ekonomi Nelayan Pesisir Dengan Permodelan Ekonometrika. Makassar: Penerbit Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) rumah buku Cara baca Makassar.
- Riana. 2021. Analisis Pendapatan Nelayan Studi Kasus: Kampung Nelayan Seberang, Kelurahan Belawan I Kecamatan Medan Belawan, Kota Medan. Skripsi. Universitas Sumatera Utara.

- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta: Bandung.
- Syafitri, N. 2019. Pengaruh Pendapatan, Pendidikan Dan Jumlah anggota Keluarga Terhadap Tingkat Kesejahteraan Keluarga Di Kecamatan Medan Belawan. Skripsi. Universitas Negeri Islam Sumatera Utara.
- _____. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab VI pasal 14.
- Yuliara. 2016. Modul Regresi Linear Sederhana. Universitas Udayana.
- Yulinda. 2019. Analisis Penentuan Harga Jual Produk dalam Upaya Peningkatan Perolehan Laba Bersih Pada PT. MESTIKA MANDIRI MEDAN. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Karakteristik Responden

No	Nama	Usia (Tahun)	Pendidikan (Tahun)	Jumlah Tanggung	Status
1	Samsul	37	9	2	Menikah
2	Wawan	50	6	3	Menikah
3	Yanto	45	6	3	Menikah
4	Irawan	51	6	2	Menikah
5	Mardian	63	6	1	Menikah
6	Waedi	45	9	4	Menikah
7	Herman	42	2	3	Menikah
8	Dodi	49	6	4	Menikah
9	Yudi	65	6	4	Menikah
10	Tono	40	5	3	Menikah
11	Darmansyah	43	4	3	Menikah
12	Hermansyah	43	12	4	Menikah
13	Yusuf	48	3	2	Menikah
14	Masrul	48	6	3	Menikah
15	Herman	49	6	3	Menikah
16	Miswardi	35	6	2	Menikah
17	Safrogan	38	6	5	Menikah
18	Saiful Bahri	60	6	3	Menikah
19	Miswar	80	6	10	Menikah
20	Yayan	43	5	3	Menikah
21	Wardiman	53	6	4	Menikah
22	Muji	52	6	3	Menikah
23	Miswardi	52	6	3	Menikah
24	Piyogi	42	6	2	Menikah
25	Sarkane	85	12	2	Menikah
26	Herman	60	6	3	Menikah
27	Yudi	39	5	4	Menikah
28	Hendra	43	6	3	Menikah
29	Saiful	41	6	3	Menikah
30	Andi	37	6	2	Menikah
31	Uul	43	6	2	Menikah
32	Nanang	38	2	2	Menikah
33	Rohim	40	6	2	Menikah
34	Idris	37	6	3	Menikah
35	Yahya	21	9	0	Belum Menikah
36	Samsul	25	9	1	Menikah

37	Bagas	37	6	3	Menikah
38	Abidin	47	9	2	Menikah
39	Bandi	32	3	2	Menikah
40	Rudi	38	6	4	Menikah
41	Kurniawan	37	6	2	Menikah

Lampiran 2. Faktor Sosial Yang Berpengaruh Terhadap Pendapatan.

No	Nama	Usia (Tahun)	Kerja	Pendidikan (Tahun)	Lamanya (Jam)	Melaut
1	Samsul	37		9		3
2	Wawan	50		6		6
3	Yanto	45		6		6
4	Irawan	51		6		6
5	Mardian	63		6		7
6	Waedi	45		9		4
7	Herman	42		2		11
8	Dodi	49		6		9
9	Yudi	65		6		7
10	Tono	40		5		6
11	Darmansyah	43		4		8
12	Hermansyah	43		12		3
13	Yusuf	48		3		4
14	Masrul	48		6		6
15	Herman	49		6		8
16	Miswardi	35		6		4
17	Safrogan	38		6		5
18	Saiful Bahri	60		6		4
19	Miswar	80		6		4
20	Yayan	43		5		4
21	Wardiman	53		6		4
22	Muji	52		6		7
23	Miswardi	52		6		6
24	Piyogi	42		6		4
25	Sarkane	85		12		6
26	Herman	60		6		6
27	Yudi	39		5		6
28	Hendra	43		6		7
29	Saiful	41		6		8
30	Andi	37		6		5
31	Uul	43		6		4
32	Nanang	38		2		4
33	Rohim	40		6		6
34	Idris	37		6		4
35	Yahya	21		9		5
36	Samsul	25		9		5
37	Bagas	37		6		2
38	Abidin	47		9		3

39	Bandi	32	3	5
40	Rudi	38	6	4
41	Kurniawan	37	6	4
Total		1873	254	224
Rataan		46	6	5

Lampiran 4. Biaya Penyusutan Alat Senter.

No	Nama	Biaya (Rp).	lama pemakaian (perbulan).	Total Penyusutan (Rp/Bulan).
1	Samsul	150.000	17	8.823,53
2	Wawan	120.000	24	5.000
3	Yanto	100.000	5	20.000
4	Irawan	120.000	12	10.000
5	Mardian	0	0	0
6	Waedi	0	0	0
7	Herman	1.500.000	5	300.000
8	Dodi	125.000	24	5.208,33
9	Yudi	0	0	0
10	Tono	0	0	0
11	Darmansyah	0	0	0
12	Hermansyah	0	0	0
13	Yusuf	0	0	0
14	Masrul	150.000	24	6.250
15	Herman	0	0	0
16	Miswardi	115.000	5	23.000
17	Safrogan	115.000	12	9.583,33
18	Saiful Bahri	115.000	24	4.791,67
19	Miswar	160.000	29	5.517,24
20	Yayan	100.000	36	2.777,78
21	Wardiman	115.000	17	6.764,71
22	Muji	120.000	24	5.000
23	Miswardi	0	0	0
24	Piyogi	0	0	0
25	Sarkane	115.000	29	3.965,52
26	Herman	0	0	0
27	Yudi	150.000	36	4.166,67
28	Hendra	0	0	0
29	Saiful	0	0	0
30	Andi	0	0	0
31	Uul	0	0	0
32	Nanang	0	0	0
33	Rohim	15.000	12	1.250
34	Idris	0	0	0
35	Yahya	0	0	0
36	Samsul	0	0	0
37	Bagas	0	0	0
38	Abidin	120.000	24	5.000,00

39	Bandi	120.000	29	4.137,93
40	Rudi	0	0	0
41	Kurniawan	0	0	0
Total		3.625.000	388	431.236,70
Rataan		88.414,63	9.463415	10.517,97

Lampiran 5. Biaya Penyusutan Boat.

No	Nama	status kepemilikan	Biaya	Umur	Total Biaya
			(Rp)	Pemakaian (Bulan)	Penyusutan (Rp)
1	Samsul	Milik Pribadi	12.000.000	17	705.882
2	Wawan	Milik Pribadi	8.000.000	48	166.666
3	Yanto	Milik Pribadi	7.000.000	60	116.666
4	Irawan	Milik Pribadi	4.000.000	48	83.333
5	Mardian	Sewa	10.000	0	0
6	Waedi	Milik Pribadi	15.000.000	60	250.000
7	Herman	Milik Pribadi	18.000.000	72	250.000
8	Dodi	Sewa	10.000	0	0
9	Yudi	Milik Pribadi	12.000.000	84	142.857
10	Tono	Milik Pribadi	5.000.000	72	69.444
11	Darmansyah	Milik Pribadi	3.000.000	36	83.333
12	Hermansyah	Milik Pribadi	11.000.000	180	61.111
13	Yusuf	Milik Pribadi	8.000.000	84	95.238
14	Masrul	Milik Pribadi	5.000.000	60	83.333
15	Herman	Milik Pribadi	2.800.000	84	33.333
16	Miswardi	Milik Pribadi	8.600.000	72	119.444
17	Safrogan	Milik Pribadi	3.000.000	36	62.500
18	Saiful Bahri	Milik Pribadi	3.500.000	60	58.333
19	Miswar	Milik Pribadi	200.000	360	513
20	Yayan	Milik Pribadi	5.000.000	84	59.523
21	Wardiman	Milik Pribadi	8.000.000	41	195.121
22	Muji	Milik Pribadi	8.000.000	120	66.666
23	Miswardi	Milik Pribadi	8.500.000	120	70.833
24	Piyogi	Milik Pribadi	15.000.000	432	34.722
25	Sarkane	Milik Pribadi	9.000.000	108	83.333
26	Herman	Milik Pribadi	12.000.000	48	200.000
27	Yudi	Sewa	10.000	0	0
28	Hendra	Milik Pribadi	25.000.000	17	1.470.588
29	Saiful	Milik Pribadi	15.000.000	84	178.571
30	Andi	Milik Pribadi	15.000.000	48	250.000
31	Uul	Sewa	10.000	0	0
32	Nanang	Milik Pribadi	8.700.000	72	120.833
33	Rohim	Milik Pribadi	15.000.000	108	138.889
34	Idris	Milik Pribadi	8.000.000	65	123.077
35	Yahya	Milik Pribadi	15.000.000	60	250.000
36	Samsul	Milik Pribadi	10.000.000	48	208.333
37	Bagas	Milik Pribadi	8.000.000	41	195.122
38	Abidin	Milik Pribadi	12.000.000	96	125.000

39	Bandi	Sewa	10.000	0	0
40	Rudi	Milik Pribadi	10.000.000	72	138.888
41	Kurniawan	Milik Pribadi	85.000.000	60	1.416.666
Total			418.350.000	3157	7.708.161
Rataan			10.203.658,54	77	188.004

Lampiran 6. Biaya Penyusutan Alat Tangkap.

No	Nama	Alat Tangkap	Biaya	Umur	Total
			(Rp)	Pemakaian (Bulan)	Biaya Penyusutan (Rp)
1	Samsul	Manual	0	0	0
2	Wawan	Bubu	250.000	48	5.208
3	Yanto	Bubu	200.000	60	3.333
4	Irawan	Bubu	300.000	60	5.000
5	Mardian	Pancing	200.000	24	8.333
6	Wardi	Manual	0	0	0
7	Herman	Ban	0	0	0
8	Dodi	Pancing	150.000	48	3.125
9	Yudi	Bubu	200.000	84	2.381
10	Tono	Bubu	400.000	72	5.555
11	Darmansyah	Bubu	300.000	36	8.333
12	Hermansyah	Bubu	150.000	120	1.250
13	Yusuf	Bubu	350.000	84	4.166
14	Masrul	Bubu	1.200.000	72	16.666
15	Herman	Bubu	400.000	84	4.762
16	Miswardi	Bubu	200.000	72	2.778
17	Safrogan	Bubu	500.000	24	20.833
18	Saiful Bahri	Bubu	150.000	60	2.500
19	Miswar	Jala	500.000	360	1.389
20	Yayan	Bubu	150.000	84	1.786
21	Wardiman	Bubu	100.000	41	2.439
22	Muji	Pancing	250.000	60	4.167
23	Miswardi	Bubu	150.000	48	3.125
24	Piyogi	Bubu	600.000	36	16.667
25	Sarkane	Jala	150.000	120	1.250
26	Herman	Jala	100.000	48	2.083
27	Yudi	Jala	72.000	48	1.500
28	Hendra	Pancing	50.000	17	2.941
29	Saiful	Pancing	150.000	84	1.786
30	Andi	Manual	0	0	0
31	Uul	Manual	0	0	0
32	Nanang	Manual	0	0	0
33	Rohim	Manual	0	0	0
34	Idris	Manual	0	0	0
35	Yahya	Manual	0	0	0
36	Samsul	Manual	0	0	0
37	Bagas	Manual	0	0	0
38	Abidin	Manual	0	0	0

39	Bandi	Manual	0	0	0
40	Rudi	Manual	0	0	0
41	Kurniawan	Manual	0	0	0
Total			7.222.000	1894	133.358
Rataan			176.146	46.1	3.253

Lampiran 8. Penerimaan Nelayan Perhari

No	Nama	Jenis Tangkapan											
		Udang			Kerang			Gurita			Kepiting		
		Jumlah (Kg)	Harga (Rp)	Total (Rp/Kg)	Jumlah (Kg)	Harga (Rp)	Total (Rp/Kg)	Jumlah (Kg)	Harga (Rp)	Total (Rp/Kg)	Jumlah (Kg)	Harga (Rp)	Total (Rp/Kg)
1	Samsul	0	0	0	4	15.000	60.000	6	50.000	300.000	0	0	0
2	Wawan	10	15.000	150.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Yanto	10	15.000	150.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Irawan	8	15.000	120.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Mardian	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Wardi	0	0	0	10	15.000	150.000	0	0	0	0	0	0
7	Herman	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Dodi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Yudi	10	15.000	150.000	0	0	0	0	0	0	2	25.000	50.000
10	Tono	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	25.000	100.000
11	Darmansyah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	25.000	150.000
12	Hermansyah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	25.000	125.000
13	Yusuf	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	50.000	100.000
14	Masrul	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	40.000	160.000
15	Herman	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	40.000	120.000
16	Miswardi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	30.000	150.000
17	Safrogan	5	25.000	125.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Saiful Bahri	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	30.000	90.000
19	Miswar	3	25.000	75.000	0	0	0	0	0	0	2	30.000	60.000
20	Yayan	4	15.000	60.000	0	0	0	0	0	0	2	40.000	80.000

21	Wardiman	7	15.000	105.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Muji	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Miswardi	3	50.000	150.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	Piyogi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	25.000	125.000
25	Sarkane	5	30.000	150.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Herman	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	25.000	125.000
27	Yudi	4	25.000	100.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	Hendra	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	Saiful	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	Andi	0	0	0	11	15.000	165.000	0	0	0	0	0	0
31	Uul	0	0	0	10	15.000	150.000	0	0	0	0	0	0
32	Nanang	0	0	0	10	17.000	170.000	0	0	0	0	0	0
33	Rohim	0	0	0	12	15.000	180.000	0	0	0	0	0	0
34	Idris	0	0	0	10	15.000	150.000	0	0	0	0	0	0
35	Yahya	0	0	0	0	0	0	5	50.000	250.000	0	0	0
36	Samsul	0	0	0	0	0	0	4	50.000	200.000	0	0	0
37	Bagas	0	0	0	8	15.000	120.000	0	0	0	0	0	0
38	Abidin	0	0	0	7	15.000	105.000	0	0	0	0	0	0
39	Bandi	0	0	0	10	15.000	150.000	0	0	0	0	0	0
40	Rudi	0	0	0	8	17.000	136.000	0	0	0	0	0	0
41	Kurniawan	0	0	0	7	15.000	105.000	0	0	0	0	0	0
Total		69	245.000	1.335.000	107	184.000	1.641.000	15	150.000	750.000	48	410000	1435000
Rataan		1,6	6.125	32.561	2,6	4.488	40.024	0,3	3.658	18.293	1,1	10000	35000

23	Miswardi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	Piyogi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	Sarkane	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Herman	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	Yudi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	Hendra	3	45.000	135.000	2	60.000	120.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	Saiful	0	0	0	1	60.000	60.000	0	0	0	1	15.000	15.000	3	15.000	45.000
30	Andi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31	Uul	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32	Nanang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
33	Rohim	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
34	Idris	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
35	Yahya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
36	Samsul	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
37	Bagas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
38	Abidin	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
39	Bandi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
40	Rudi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
41	Kurniawan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total		5	90.000	225.000	12	270.000	600.000	5	20.000	100.000	5	30.000	75.000	6	30.000	90.000
Rataan		0,12	2.195	5.487	0,2927	6.585	14.634	0,122	489	2.439	0,122	732	1.829	0,14	732	2.195

Lampiran 9. Biaya Variabel

No	Nama	Solar	Oli	Rokok	Umpan	Konsumsi	Total Variabel Perhari	Total Variabel Perbulan
		(Rp/Liter)	(Rp/Liter)	(Rp/bungkus)	(Rp/Kg)	(Rp)	(Rp)	(Rp)
1	Samsul	35.000	8333	0	0	10.000	53.333	1.066.660
2	Wawan	24.000	8.333	10.000	0	20.000	62.333	1.869.990
3	Yanto	14.000	8.333	10.000	0	10.000	42.333	846.660
4	Irawan	24.000	8.333	10.000	0	10.000	52.333	1.412.991
5	Mardian	30.000	8.333	10.000	0	20.000	68.333	1.366.660
6	Waedi	21.000	8.333	10.000	0	10.000	49.333	1.183.992
7	Herman	18.000	8.333	10.000	0	20.000	56.333	1.408.325
8	Dodi	18.000	8.333	10.000	0	10.000	46.333	1.111.992
9	Yudi	24.000	8.333	10.000	0	20.000	62.333	1.308.993
10	Tono	18.000	8.333	10.000	0	10.000	46.333	1.343.657
11	Darmansyah	24.000	8.333	0	0	20.000	52.333	1.046.660
12	Hermansyah	21.000	6.666	0	10.000	10.000	47.666	953.320
13	Yusuf	18.000	8.000	0	0	10.000	36.000	1.008.000
14	Masrul	20.000	6.666	0	30.000	10.000	66.666	1.333.320
15	Herman	22.000	8.333	10.000	0	20.000	60.333	1.809.990
16	Miswardi	14.000	8.333	10.000	10.000	10.000	52.333	1.046.660
17	Safrogan	12.000	6.666	0.	10.000	10.000	38.666	541.324
18	Saiful Bahri	0	0	0	15.000	10.000	25.000	375.000
19	Miswar	12.000	8.333	10.000	0	10.000	40.333	564.662
20	Yayan	36.000	8.333	10.000	0	10.000	64.333	1.929.990
21	Wardiman	21.000	8.333	10.000	0	10.000	49.333	1.479.990
22	Muji	36.000	8.333	10.000	0	10.000	64.333	1.608.325

23	Miswardi	18.000	8.333	10.000	0	10.000	46333	972.993
24	Piyogi	24.000	8.333	10.000	0	10.000	52.333	1.569.990
25	Sarkane	37.500	1.300	10.000	10.000	10.000	68.800	1.376.000
26	Herman	24.000	8.333	10.000	0	10.000	52.333	1.151.326
27	Yudi	18.000	8.333	10.000	10.000	0	46.333	1.389.990
28	Hendra	60.000	8.333	10.000	10.000	0	88.333	1.766.660
29	Saiful	21.000	8.333	10.000	10.000	0	49333	1.479.990
30	Andi	28.000	10.000	10.000	0	10.000	58.000	1.160.000
31	Uul	24.000	8.333	10.000	10.000	0	52.333	1.046.660
32	Nanang	18.000	8.333	10.000	0	10.000	46.333	926.660
33	Rohim	24.000	8.333	10.000	0	10.000	52.333	1.203.659
34	Idris	18.000	8.333	10.000	0	10.000	46.333	972.993
35	Yahya	18.000	8.333	0	0	10.000	36.333	544.995
36	Samsul	12.000	8.333	10.000	0	10.000	40.333	604.995
37	Bagas	21.000	8.333	10.000	0	10.000	49.333	986.660
38	Abidin	28.000	6.666	10.000	0	10.000	54.666	1.093.320
39	Bandi	18.000	8.333	10.000	0	10.000	46.333	694.995
40	Rudi	14.000	10.000	10.000	0	10.000	44.000	1.100.000
41	Kurniawan	14.000	8.333	10.000	0	10.000	42.333	846.660
	Total	901.500	322.620	330.000	125.000	430.000	2.109.120	47.505.707
	Rataan	21.987,8	7.868,78	8.048,7	3.048,78	10.750	51.441,95	1.158.676

Lampiran 10. Pendapatan Nelayan Perbulan.

No	Nama	TR perhari (Rp)	TC perhari (Rp)	pendapatan perhari (Rp)	pendapatan perbulan (Rp)
1	Samsul	300.000	53.333	246.667	4.933.340
2	Wawan	150.000	62.333	87.667	2.630.010
3	Yanto	150.000	42.333	107.667	2.153.340
4	Irawan	120.000	52.333	67.667	1.421.007
5	Mardian	210.000	68.333	141.667	2.833.340
6	Wardi	150.000	49.333	100.667	2.416.008
7	Herman	220.000	56.333	163.667	2.291.338
8	Dodi	105.000	46.333	58.667	1.525.342
9	Yudi	200.000	62.333	137.667	2.891.007
10	Tono	100.000	46.333	53.667	1.502.676
11	Darmansyah	150.000	52.333	97.667	1.953.340
12	Hermansyah	125.000	47.666	77.334	1.546.680
13	Yusuf	100.000	36.000	64.000	1.792.000
14	Masrul	160.000	66.666	93.334	1.866.680
15	Herman	120.000	60.333	59.667	1.790.010
16	Miswardi	150.000	52.333	97.667	1.953.340
17	Safrogan	125.000	38.666	86.334	1.208.676
18	Saiful Bahri	90.000	25.000	65.000	975.000
19	Miswar	135.000	40.333	94.667	1.325.338
20	Yayan	140.000	64.333	75.667	2.270.010
21	Wardiman	105.000	49.333	55.667	1.670.010
22	Muji	180.000	64.333	115.667	2.891.675
23	Miswardi	150.000	46.333	103.667	2.177.007
24	Piyogi	125.000	52.333	72.667	2.180.010
25	Sarkane	150.000	68.800	81.200	1.705.200
26	Herman	125.000	52.333	72.667	1.598.674
27	Yudi	100.000	46.333	53.667	1.610.010
28	Hendra	255.000	88.333	166.667	3.333.340
29	Saiful	120.000	49.333	70.667	989.338
30	Andi	165.000	58.000	107.000	2.140.000
31	Uul	150.000	52.333	97.667	1.953.340
32	Nanang	170.000	46.333	123.667	2.597.007
33	Rohim	180.000	52.333	127.667	2.936.341
34	Idris	150.000	46.333	103.667	2.177.007
35	Yahya	250.000	36.333	213.667	3.205.005
36	Samsul	200.000	40.333	159.667	2.395.005
37	Bagas	120.000	49.333	70.667	1.413.340
38	Abidin	105.000	54.666	50.334	1.006.680
39	Bandi	150.000	46.333	103.667	15.55.005

40	Rudi	136.000	44.000	92.000	2.300.000
41	Kurniawan	105.000	42.333	62.667	1.566.675
	Total	6.191.000	2.109.120	4.081.880	84.679.151
	Rataan	151.000	51.441,95	99.558,05	2.065.345

Lampiran 11. Hasil Output SPSS Regresi Linear Berganda.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.987 ^a	.973	.968	134042.42526

a. Predictors: (Constant), X6_Harga_Jual, X2_Pendidikan, X5_J_Tngkpn, X3_L_Melaut, X4_Modal, X1_Usia

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2218096314812	6	3696827191353	205.752	.000 ^b
		1.387		.565		
	Residual	610890640151.	34	17967371769.1		
		729		69		
	Total	2279185378827	40			
		3.117				

a. Dependent Variable: Y_Pdpt

b. Predictors: (Constant), X6_Harga_Jual, X2_Pendidikan, X5_J_Tngkpn, X3_L_Melaut, X4_Modal, X1_Usia

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-873201.121	215190.180		-4.058	.000
	X1_Usia	10207.696	9198.801	.167	1.110	.275
	X2_Pendidikan	-13418.299	31566.483	-.037	-.425	.673
	X3_L_Melaut	127797.698	63140.477	.309	2.024	.051
	X4_Modal	35.862	9.843	.527	3.644	.001
	X5_J_Tngkpn	-16041.254	21756.214	-.061	-.737	.466
	X6_Harga_Jual	5.277	4.733	.089	1.115	.273

a. Dependent Variable: Y_Pdpt

Lampiran 13.Kuesioner Peneitian

KUESIONER PENELITIAN

**“PENGARUH FAKTOR SOSIAL EKONOMI TERHADAP PENDAPATAN
NELAYAN DI KAMPUNG NELAYAN SEBERANG
KELURAHAN BELAWAN I”**

No. Responden :

Kepada Yth. Bapak/ibu/saudara/i

Saya mohon untuk kesediaan bapak/ibu/saudara/I untuk mengisi kuesioner yang diberikan. Informasi yang bapak/ibu/saudara/I berikan merupakan bantuan yang sangat berarti dalam menyelesaikan penelitian ini. Atas bantuan dan partisipasinya saya ucapkan terimakasih.

A.IDENTITAS RESPONDEN

Isilah data pribadi bapak/ibu/saudara/I dibawah ini dengan jujur:

1.Nama :

2.Umur:Tahun

3.Jenis Kelamin:Laki-laki / Perempuan

4.Pekerjaan:

5.Alat Tangkap Yang Digunakan:

6.Status Pernikahan:

7.Jumlah Tanggungan:Orang

8. Status Kependudukan:

a.Asli b. Pendatang

9. Status Tempat Tinggal:

a.Milik Pribadib. Kontrakc. Dan Lain-Lain...

10. Jenis Bangunan Tempat Tinggal:

a. Permanen
 b. Semi Permanen
 c. Kayu

Data Kuesioner

Isilah data-data dibawah ini.

11. Hasil Tangkapan Ikan

No	Jenis Ikan	Jumlah Tangkapan (Q)	Harga ikan/ Kg (P)	Hasil Tangkapan (Q*P)
1				
2				
3				
4				
5				
6				

9. Biaya Produksi.

Variable cost	Volume	Satuan (Liter/Kg)	Harga (Rp.)	Nilai (Rp.)
1. BBM				
2. Oli				

3.Rokok				
4.Umpun				
5.Konsumsi				
Total				

Fixed Cost	Volume	Harga (Rp.)	Lama pemakaian
1.Perahu/ Sampan			
2.Alat Tangkap			
3.Senter/Pencahayaan			
Total			

7.Berapa kali melaut dalam satu bulan?

Jumlah rata-rata pendapatan kotor perbulan Rp.....

8.Apakah saudara memiliki pekerjaan sampingan?.....jika anda memiliki

pekerjaan sampingan berapa rata-rata pendapatan yang diperoleh?

Rp.....

Jumlah rata-rata pendapatan bersih perbulan Rp.....

9.Berapa hasil tangkapan ikan bapak/saudara dalam satu kali melaut?

⇒

10. Hasil tangkapan ikan bapak/ saudara dalam satu bulan ?

⇒

11. Berapa harga jual ikan perkg?

⇒

12. Lamanya waktu melaut yang dilakukan bapak/saudara dalam sehari?

⇒

13. Sudah berapa lama bapak/saudara telah bekerja sebagai nelayan?

⇒

14. Tingkat pendidikan yang pernah ditempuh oleh bapak/saudara?

a. Tidak Pernah Sekolah

b. Lulus SD

(Lulus/ Tidak Lulus)(Lama Pendidikan)

c. Lulus SLTP

(Lulus/ Tidak Lulus)(Lama Pendidikan.....)

d. Lulus SLTA

(Lulus/ Tidak Lulus) (Lama Pendidikan)

e. Lulus Perguruan Tinggi

➤ Diploma

(Lulus / Tidak Lulus)(Lama Pendidikan)

➤ Sarjana

(Lulus / Tidak Lulus)(Lama Pendidikan)

Lampiran 11. Dokumentasi.







Gambar 2. Wawancara Dengan Nelayan.



Gambar 3. Kampung Nelayan Seberang



Gambar 4. Sarana dan Prasarana jalan.



Gambar 5. Sarana dan Prasarana Sekolah.



Gambar 6. Sarana dan Prasarana Ibadah.